



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Inspektorat Siap Audit DD Muara Santan

NAPAL PUTIH - Polemik pelaksanaan Dana Desa (DD) Muara Santan Kecamatan Napal Putih makin menjari. Bukan hanya soal dugaan tunggakan honor perangkat desa yang belum dibayar hingga berujung mogok kerja perangkat desa dan menutupan kantor desa, tetapi kini protes juga meluas.

Warga mempertanyakan soal pembangunan fisik jalan yang diduga tidak sesuai dengan APBDes. Pembangunan jalan yang diduga direncanakan sepanjang 600 meter namun realisasinya kurang dari panjang tersebut.

Sekdes Muara Santan, Kastori bersama Peratuan Perangkat Desa Indonesia (PPDI) akan melaporkan hal ini ke Inspektorat terutama terkait tunggakan siltap perangkat desa. Kuat dugaan dana Rp 140 juta yang bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD) dan diantaranya untuk siltap perangkat sudah dicairkan. "Kita akan laporkan ke Inspektorat dan aparat hukum untuk ditindaklanjuti," tegas Kastori.

Terkait hal itu, Inspektur Inspektorat BU, Eka Hendriyadi, STI, MH menuturkan siap melakukan audit jika warga nantinya benar melaporkan. Namun jika tidak, pelaksanaan DD Muara Santan rencananya akan masuk dalam audit rutin tahun depan.

"Jika memang ada laporan, maka kita akan lakukan audit khusus terkait dengan adanya laporan. Kita akan tindaklanjuti," ujar Eka.

Lantaran masih dalam tahun anggaran yang sama, ia meminta kepala desa segera membayarkan siltap perangkat tersebut. Sehingga program-program desa yang saat ini berhenti lantaran mogok kerja perangkat bisa kembali berjalan.

"Kita minta segera dibayarkan jika itu terkait dengan siltap. Namun jika ada permasalahan terkait program fisik atau program DD, maka akan tetap kita lakukan audit pelaksanaan," pungkas Eka. (qla)